

Systematic Literature Review (SLR): Analisis Rekonsiliasi Fiskal Atas Laporan Keuangan Komersial Terhadap PPH Badan yang Terutang pada Perusahaan

Tiar Lina Situngkir¹, Salma Nurhasanah², Rahma Dini Aulia³, Najwa Khoerunnisa⁴, Rizka Dwi Syaharani⁵, Sinta Apriyani⁶, Nurul Aulia⁷, Desi Jaelani⁸, Dessy Herdiana⁹, Muhammad Daffa Jauza Fikri¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Singaperbangsa Karawang

tiarlina.situngkir@gmail.com¹, salmanurhasanah54@gmail.com²,

auliaradin223@gmail.com³, khoerunnisanajwa8@gmail.com⁴,

rizkasyaharani@gmail.com⁵, sintaapriyani32@gmail.com⁶, aulianurul06523@gmail.com⁷,

desijaelani136@gmail.com⁸, dessyherdiana002@gmail.com⁹, daffafikri789@gmail.com¹⁰

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze fiscal reconciliation of commercial financial reports against corporate income tax that businesses must pay, as determined by the systematic literature review (SLR) approach. determining the amount of income tax due following fiscal adjustments and determining whether the recorded income or costs match the relevant tax measures. In order to explain this issue, this research gathers, evaluates, and synthesizes pertinent prior work from a variety of approved journals, including Sprott, Google Scholar, and Pop. Systematic Literature Review (SLR) is the research methodology employed in this study. Fifteen reviews of the literature address the research subject for 2019 and 2024. According to the study's findings, every organization prepares fiscal reconciliation and commercial financial reports with the same inconsistencies. Thus, there are disparities in the calculation of corporation tax payable as well.

Keyword : *Financial Statements, Fiscal Reconciliation, Payable Corporate Income Tax.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian Pendekatan sistematik literatur review (SLR) akan digunakan untuk menilai rekonsiliasi fiskal dalam hal laporan keuangan komersial terkait dengan pajak penghasilan badan yang terutang korporasi. Ketika menentukan apakah pendapatan atau biaya yang diakui sesuai dengan ukuran pajak yang relevan dan menghitung jumlah pajak pendapatan yang harus dibayar setelah penerapan penyesuaian fiskal. Penelitian ini mengidentifikasi, menilai, dan mensintesis karya-karya relevan sebelumnya dengan menggabungkan banyak sumber dari jurnal yang disetujui Sinta, Google Scholar, dan Pop dalam membahas topik ini. Sistem yang dipakai terkait dengan penelitian ini ialah SLR (Systematic Literature Review). Terdapat lima belas literature review yang mendekati topik penelitian untuk tahun 2019 dan 2024. Hasil penelitian ini menemukan masing-masing entitas memiliki ketidaksesuaian yang sama, dalam pembuatan laporan keuangan komersial dan rekonsiliasi fiskal. Oleh sebab itu, adanya penaksiran pajak terutang badan mengalami ketidaksesuaian.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Rekonsiliasi Fiskal, Pajak Penghasilan Badan Terutang.

PENDAHULUAN

Karena melimpahnya sumber daya alam dan ambisinya untuk mencapai pertumbuhan nasional yang berkelanjutan, Indonesia dapat dianggap sebagai negara berkembang. Namun, sumber daya alam tidak menyediakan seluruh pendanaan yang dibutuhkan pemerintah; sebaliknya, sistem perpajakan Indonesia memiliki beberapa

potensi. Realisasi penerimaan pajak yang berasal dari cukai dan bea cukai serta penerimaan pajak menjadi buktinya. Sudut penerimaan pajak, menurut APBN Kita Februari 2022, mencapai Rp109,11 triliun/88,63% dari APBN 2022, sampai akhir Januari 2022.

Perusahaan akan melunasi hutangnya pada akhir tahun, seperti biasanya. Sesuai pedoman yang diuraikan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), pinjaman ini diberikan dengan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang relevan. Sementara itu, tujuan keuangan tercapai dengan menggunakan dana dari laporan keuangan. Namun, perbedaan dalam penerimaan pendapatan dan pembayaran membutuhkan keahlian dalam mengelola mata uang yang digunakan dalam transaksi. Meskipun SAK belum mengubah pemberitahuan hukum tentang aturan perpajakan, penting untuk melakukan audit keuangan terhadap data perusahaan. Diperlukan rekonsiliasi keuangan karena perlakuan yang berbeda terhadap hutang dan piutang. Studi Ketahanan Keuangan membahas perbedaan antara laporan keuangan dan operasional bisnis secara detail

Status suatu perusahaan dapat dipahami melalui laporan keuangannya. Seperti yang diungkapkan oleh Hery (2019:18), proses pengumpulan dan pengumpulan informasi tentang transaksi perusahaan pada akhir jangka waktu tertentu dikenal sebagai pelaporan keuangan. Laporan keuangan, yang berupaya memberi tahu pihak/kelompok yang bersangkutan mengenai operasi/keuangan badan usaha, secara esensial adalah keluaran dari rangkaian akuntansi. Laporan keuangan, kadang-kadang diistilahkan dengan catatan keuangan komersial, disusun menggunakan prinsip-prinsip yang terdapat dalam hal PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). Tidak sama dengan catatan keuangan, catatan keuangan komersial ialah ikhtisar informasi keuangan bisnis yang dibuat untuk membantu otoritas pajak menghitung berapa banyak pajak yang perlu dilunasi dalam periode pajak tertentu.

Menurut Siti Resmi (2019), rekonsiliasi pajak melibatkan pencocokan keuntungan bisnis dengan kebutuhan finansial untuk menghasilkan laporan yang seimbang atau sesuai. Terdapat dua kategori perubahan, yaitu temporal dan permanen, yang dapat menyebabkan perbedaan antara laporan keuangan dan fiskal. Perbedaan dalam jangka waktu terjadi karena perbedaan dalam kebijakan pembayaran dan terminasi antara SAK dan peraturan pajak, yang menghasilkan hasil yang berbeda pada setiap saat. Penentuan laba pajak berdasarkan aturan perpajakan berbeda dengan metode yang digunakan dalam SAK, dan ketidaksesuaian ini terus berlanjut, yang merupakan perbedaan permanen

Menurut Siti Resmi (2019), ada beberapa alasan yang mendasari perlunya koreksi keuangan karena perbedaan antara pelaporan bisnis dan keuangan. Pertama, ada perubahan dalam prinsip akuntansi. Kedua, terdapat perubahan dalam metode dan prosedur akuntansi. Ketiga, terjadi perubahan dalam cara pendapatan dan biaya dicatat. Keempat, ada penambahan pendapatan baru. Dan kelima, terdapat biaya khusus yang dianggap sebagai pengurang pengeluaran atau profitabilitas dalam akuntansi komersial, tetapi dapat dikurangkan dari profitabilitas pajak.

Dunia bisnis harus melakukan penyesuaian yang diperlukan agar pajak dipangkas, dibagi, dan dibayar sesuai dengan peraturan hukum. Ada dua jenis penyesuaian keuangan:

yang bersifat positif dan yang negatif. Contohnya, jika sebuah bisnis menggunakan biaya yang diakui oleh hukum tanah tetapi tidak dapat diubah untuk menentukan luas tanah yang diperoleh, maka bisnis tersebut akan mengalami penyesuaian keuangan positif, yang akan menghasilkan keuntungan keuangan yang lebih besar dibandingkan dengan bisnis komersial. Istilah "penyesuaian keuangan negatif" merujuk pada penyesuaian yang dilakukan oleh sebuah perusahaan menggunakan biaya yang dipotong dari laba bersih menurut norma kontrak yang dipatuhi, sehingga menghasilkan laba yang lebih menguntungkan daripada laba komersial.

Akibatnya, dunia bisnis (sebagai kewajiban pengelolaan) harus mempertahankan stabilitas finansial secara menyeluruh dalam laporan keuangannya. Melalui proses rekonsiliasi keuangan, data keuangan komersial perusahaan akan disesuaikan dalam kaidah yang telah ditentukan. Ini memungkinkan wajib pajak membayarkan jumlah pajak yang sudah ditentukan badan usaha tersebut. Informasi mengenai pendapatan yang menjadi dasar perhitungan pajak dapat ditemukan dalam laporan keuangan.

Harus mengenali, menilai secara kritis, dan menggabungkan hasil dari setiap studi individu yang relevan dan sangat baik. Untuk penelitian ini, penulis melakukan Tinjauan Literatur Sistematis (SLR). SLR adalah metodologi penelitian yang melibatkan pengumpulan dan penilaian temuan studi yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang potensial. Melalui makalah ini, peneliti berharap dapat memberikan temuan studi yang mendalam dan terkini mengenai rekonsiliasi fiskal dengan memanfaatkan metode Systematic Literature Review (SLR). Terutama dari gabungan beberapa publikasi terpercaya dalam database Sinta dengan judul "*Analisis Rekonsiliasi Fiskal Atas Laporan Keuangan Komersial Terhadap Pph Badan Yang Terutang Pada Perusahaan.*" kami bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman praktisi dalam hal ini. Kami berharap hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang praktik pembengkakan dan penerapan pajak.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Systematic Literature Review (SLR) digunakan untuk mempersiapkan penelitian ini dengan menggunakan pengertian tinjauan literatur. Dengan menggunakan pendekatan ini, semua penelitian yang tersedia ditemukan, ditinjau, dinilai, dan diinterpretasikan. Tinjauan terhadap publikasi yang membahas subjek pertanyaan penelitian dilakukan oleh para peneliti. Selain itu, sumber-sumber dari jurnal yang disahkan oleh Sinta dimasukkan ke dalam proses Systematic Literature Review (SLR). "*Analisis Rekonsiliasi Fiskal Atas Laporan Keuangan Komersial Terhadap Pph Badan Yang Terutang Pada Perusahaan.*" (Lame, 2019) Penelitian SLR berusaha untuk menemukan, memeriksa, dan menarik kesimpulan dari keseluruhan penelitian tentang pokok bahasan.

1. Pertanyaan Penelitian

Dalam konteks topik penelitian, pertanyaan penelitian diidentifikasi. Beberapa pertanyaan penelitian dalam studi ini adalah: *Bagaimana Analisis Rekonsiliasi Fiskal Atas Laporan Keuangan Komersial Terhadap Pph Badan Yang Terutang Pada Perusahaan?*

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan untuk menemukan sumber-sumber sekunder yang relevan dalam memahami isu penelitian. Google Scholar dan metode Publish or Perish digunakan sebagai alat untuk melakukan penelitian. Google Scholar adalah layanan yang mengindeks artikel dari jurnal akademik. Tidak hanya artikel yang diindeks oleh Sinta dan Google Scholar, tetapi juga fitur pencarian yang mudah digunakan untuk menemukan abstrak yang relevan karena dapat mengambil artikel dari berbagai sumber.

3. Kriteria Penyertaan

Langkah ini bertujuan untuk menilai apakah literatur yang telah dikumpulkan dapat digunakan sebagai data penelitian. Peneliti menetapkan standar literatur yang akan digunakan dalam analisis pada tahap penilaian kritis.

Berikut adalah beberapa kriteria yang digunakan:

- a. Artikel dari surat kabar.
- b. Literatur yang tersedia di Sinta, Google Scholar, dan Publish or Perish.
- c. Publikasi dalam lima tahun terakhir, mulai dari 2019 hingga 2024.

Memilih topik yang akan diteliti adalah tindakan awal peneliti. Para peneliti mengadopsi tema "*Analisis Rekonsiliasi Fiskal Atas Laporan Keuangan Komersial Terhadap Pph Badan Yang Terutang Pada Perusahaan*" sebagai subjek untuk penyelidikan lebih lanjut. Untuk mendapatkan data untuk studi literatur, cari makalah di Google Scholar dan gunakan kata kunci "Rekonsiliasi Fiskal" di alat Publish or Perish (PoP). Jumlah makalah dari tahun 2019 hingga 2024 dibatasi oleh para peneliti menjadi 20 makalah. Selanjutnya, berdasarkan substansi artikel, para peneliti kembali melakukan seleksi satu per satu. Setelah dilakukan pemeriksaan, ditemukan 14 artikel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Selain itu, 14 artikel yang relevan dengan isu penelitian dan akan dikaji secara mendalam akan dipilih oleh peneliti dari berbagai jenis artikel tersebut. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan investigasi literatur SLR melalui PoP dapat diamati pada bagan ini.

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2179 – 2191 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.332

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dua puluh artikel literatur ditemukan dengan menggunakan pencarian literatur menggunakan fungsi rentang tahun 2019-2024 pada mesin pencarian Google Scholar dan Publish or Perish. Istilah "Rekonsiliasi Fiskal" muncul dalam 20 literatur yang berbeda. Literatur yang dipilih ditentukan oleh kriteria inklusi yang ditemukan dalam indeks Sinta dan Google Scholar. Selain itu, pendekatan Systematic Literature Review (SLR), yang menghasilkan hasil akhir literatur yang menjadi bahan penelitian, menjadi dasar untuk penyertaan sekali lagi. Sepuluh artikel jurnal nasional yang terindeks di Sinta dan Google Scholar menjadi bagian dari 13 literatur tersebut. Tiga artikel jurnal terindeks Google Scholar.

Penilaian dikategorikan dan dimuat pada:

Tabel 2. Jurnal Nasional					
No	Judul	Tahun Terbit	Penulis	Penerbit	Indeks Jurnal
1	Analisis Rekonsiliasi fiskal terhadap laporan keuangan komersial pada PT XXX Tahun 2019	2021	Andreas Hermawan dan Purnawati Helen Widjaja	Jurnal Multiparadigma Akuntansi	Google Scholar
2	Penerapan Rekonsiliasi Fiskal Pada Laporan Keuangan PT. Xyz Dalam Menghitung Pajak Penghasilan Terutang	2019	Calvina Amanda Wijaya dan Purnamawati Helen Widjaja	Jurnal Multiparadigma Akuntansi	Google Scholar
3	Analisis rekonsiliasi Fiskal Dalam Perhitungan PPh Badan PT. Bali Citra Kinawa Sentosa	2019	Ayu Zovira dan Purnamawati Helen Widjaja	Jurnal Multiparadigma Akuntansi	Google Scholar
4	ANALISIS LAPORAN REKONSILIASI FISKAL PADA PT. SARANA AGRO NUSANTARA	2020	Anis Qorimah dan Ilham Hidayah Napitupulu	Jurnal Imiah Akuntansi Budgeting	Google Scholar
5	Analisis Rekonsiliasi Fiskal Laporan Keuangan Komersial Untuk Menentukan PPh Terutang PT. Mata Indah Nusantara	2022	Rahmat Mulyana Dali dan Muhammad Hanafi	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	Sinta 5
6	Analisis Rekonsiliasi Fiskal Laporan Keuangan PT. SFM Tahun 2020 Dalam Menghitung PPh Terutang	2021	Suryanti dan Purnamawati Helen Widjaja	Jurnal Ekonomi	Sinta 3
7	Evaluasi Rekonsiliasi Fiskal dalam Rangka Menentukan Besarnya Pajak Penghasilan Terhutang di PT. Delapan Putra Bersaudara	2023	Gloria Natalia Shandy, Frances Roi Seston Tampubulon, Edwin Jonathan Panjaitan	INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research	Sinta 5
Auditing					

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2179 – 2191 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.332

8	ANALISIS REKONSILIASI FISKAL TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL DALAM MENGHITUNG PPH TERUTANG PT XYZ	2022	Velia Yoeveni dan Purnamawati Helen Widjaja	Jurnal Multiparadigma Akuntansi	Google Scholar
9	Analisis Rekonsiliasi Fiskal Atas Laporan Keuangan PT. EKA JAYA Tahun 2021 Dalam Menentukan pph Terutang Berdasarkan UU No 36 Tahun 2006	2024	Eka Septian Dwi Cahya dan Martha Suhardiyah	Journal of Sustainability Business Research	Google Scholar
10	ANALISIS REKONSILIASI FISKAL DALAM MENENTUKAN PAJAK PENGHASILAN TERUTANG PT. MNO TAHUN 2020	2023	Michelle dan Purnamawati Helen Widjaja	Jurnal Multiparadigma Akuntansi	Google Scholar

Tabel 3. Jurnal Internasional

No	Judul	Tahun Terbit	Penulis	Penerbit	Indeks Jurnal
1	Analysis of Fiscal Reconciliation and Application of PMK Number 169 PMK.010/2015 to Commercial Financial Reports in Determining the Income Tax Payable for 2018 (Case Study at PT LBAS)	2020	I W S A Gunawan, W H Utthavi, and L M Wahyuni	Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax	Google Scholar
2	Tax Avoidance practices for calculating Fiscal Correction of Income Tax Payable Expenses	2020	Abdul Mutthalib, Muhammad Su'un, Asriani Junaid	Point of View Research Accounting and Auditing	Google Scholar

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2179 – 2191 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.332

3	ANALYSIS OF CALCULATIONS AND REPORTING OF ANNUAL CORPORATE INCOME TAX AT PT. INTERCONTERMINAL INDONESIA YEAR 2020	2020	Aris Munandar, AliyevaPatimat Shapiulayevna, Harsi Romli	Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah	Scopus
4	The Development of Tax Administration Module Contextual Based on the Fiscal Reconciliation Material for Vocational School	2019	Reza Ayu Palupi dan Susanti	International Conference on Economics, Education, Business and Accounting	Google Scholar
5	Evaluating fiscal policy reforms using the fiscal frontier	2023	Xiaoshan Chen a, Campbell Leith , Mattia Ricci	Journal Elsevier	Scopus
6	A micro-macro approach for the evaluation of fiscal policies: The case of the Italian tax-benefit reform	2024	Eva Alexandri, Francesco Figari, Enrico Longo, Cornelia-Madalina Suta	Journal Elsevier	Scopus
7	Analysis of Financial Statement Preparation, Fiscal Reconciliation and Human Resources Competency on Corporate Income Tax of Sriwijaya Argo Sakti Company, Indonesia	2023	Hesti Yunita	South Asian Journal of Social Studies and Economics	Google Scholar
8	Analysis and Application of Calculations Fiscal Reconciliation on Less Corporate Income Pay at Sip Company	2022	M. Mustaqim Ashari	SCIENTIA: SOCIAL SCIENCES & HUMANITIES	Google Scholar

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2179 – 2191 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.332

Kualifikasi Naskah Ilmiah

Setelah melakukan pencarian dengan menggunakan mesin pencari, ditemukan 20 artikel dalam bentuk karya tulis ilmiah. Artikel-artikel tersebut bersumber dari 10 artikel nasional dan 10 artikel internasional yang membahas mengenai “*Analisis Rekonsiliasi Fiskal Laporan Keuangan Komersial Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan*” dengan menggunakan metode Systematic literature review (SLR). Artikel tersebut dapat dilihat melalui Web Scholar dan Web Elsevier, serta jurnal nasional dan internasional terindeks Google Scholar dan Scopus pada tahun penerbitan 2019-2024 sebagai salah satu persyaratannya.

Hasil kualifikasi naskah diuraikan pada Tabel 4.					
No	Judul	Tahun Terbit	Penulis	Penerbit	Indeks Jurnal
1	Analisis Rekonsiliasi fiskal terhadap laporan keuangan komersial pada PT XXX Tahun 2019	2021	Andreas Hermawan dan Purnawati Helen Widjaja	Jurnal Multiparadigma Akuntansi	Google Scholar
2	Penerapan Rekonsiliasi Fiskal Pada Laporan Keuangan PT. Xyz Dalam Menghitung Pajak Penghasilan Terutang	2019	Calvina Amanda Wijaya dan Purnamawati Helen Widjaja	Jurnal Multiparadigma Akuntansi	Google Scholar
3	Analisis rekonsiliasi Fiskal Dalam Perhitungan PPh Badan PT. Bali Citra Kinawa Sentosa	2019	Ayu Zovira dan Purnamawati Helen Widjaja	Jurnal Multiparadigma Akuntansi	Google Scholar
4	ANALISIS LAPORAN REKONSILIASI FISKAL PADA PT. SARANA AGRO NUSANTARA	2020	Anis Qorimah dan Ilham Hidayah Napitupulu	Jurnal Imiah Akuntansi Budgeting	Google Scholar
5	Analisis Rekonsiliasi Fiskal Laporan Keuangan Komersial Untuk Menentukan PPh Terutang PT. Mata Indah Nusantara	2022	Rahmat Mulyana Dali dan Muhammad Hanafi	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	Sinta 5

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2179 – 2191 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.332

6	Analisis Rekonsiliasi Fiskal Laporan Keuangan PT. SFM Tahun 2020 Dalam Menghitung PPh Terutang	2021	Suryanti dan Purnamawati Helen Widjaja	Jurnal Ekonomi	Sinta 3
7	Evaluasi Rekonsiliasi Fiskal dalam Rangka Menentukan Besarnya Pajak Penghasilan Terhutang di PT. Delapan Putra Bersaudara	2023	Gloria Natalia Shandy, Frances Roi Seston Tampubulon, Edwin Jonathan Panjaitan	INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research	Sinta 5
8	ANALISIS REKONSILIASI FISKAL TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL DALAM MENGHITUNG PPH TERUTANG PT XYZ	2022	Velia Yoeveni dan Purnamawati Helen Widjaja	Jurnal Multiparadigma Akuntansi	Google Scholar
9	Analisis Rekonsiliasi Fiskal Atas Laporan Keuangan PT. EKA JAYA Tahun 2021 Dalam Menentukan pph Terutang Berdasarkan UU No 36 Tahun 2006	2024	Eka Septian Dwi Cahya dan Martha Suhardiyah	Journal of Sustainability Business Research	Google Scholar
10	ANALISIS REKONSILIASI FISKAL DALAM MENENTUKAN PAJAK PENGHASILAN TERUTANG PT. MNO TAHUN 2020	2023	Michelle dan Purnamawati Helen Widjaja	Jurnal Multiparadigma Akuntansi	Google Scholar
11	Analysis of Fiscal Reconciliation and Application of PMK	2020	I W S A Gunawan, W H Utthavi, and L M Wahyuni	Journal of Applied Sciences in Accounting,	Google Scholar
12	Tax Avoidance practices for calculating Fiscal Correction of Income Tax Payable Expences	2020	Abdul Mutthalib, Muhammad Su'un, Asriani Junaid	Point of View Research Accounting and Auditing	Google Scholar

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2179 – 2191 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.332

13	ANALYSIS OF CALCULATIONS AND REPORTING OF ANNUAL CORPORATE INCOME TAX AT PT. INTERCONTERMINAL INDONESIA YEAR 2020	2020	Aris Munandar, AliyevaPatimat Shapiulayevna, Harsi Romli	Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah	Scopus
14	Analysis of Financial Statement Preparation, Fiscal Reconciliation and Human Resources Competency on Corporate Income Tax of Sriwijaya Argo Sakti Company, Indonesia	2023	Hesti Yunita	South Asian Journal of Social Studies and Economics	Google Scholar
15	FISCAL CORRECTION ANALYSIS OF PROFIT AND LOSS REPORTS IN DETERMINING CORPORATE INCOME TAX AT CV KARYA BHAKTI SENTOSA.	2022	Sharone SUPIT, Robert LAMBEY, Priscilia WEKU	Journal Of Governance, Taxation And Auditing	Scopus

Pada penelitian pertama, disebutkan bahwa laba sebelum pembayaran pendapatan menjadi titik awal untuk menetapkan jumlah utang yang harus dibayarkan. Dalam analisis ketahanan keuangan bank PT XXX, ditemukan bahwa beberapa rekening terlambat dan tidak diumumkan penghasilannya. Akibatnya, laba sebelum pembayaran pendapatan menjadi relatif kecil, yang berkontribusi pada jumlah pajak yang harus dibayar yang juga kecil. Berdasarkan analisis penulis, PT XXX disarankan untuk memiliki laba sebelum pembayaran pendapatan yang lebih besar, sehingga biaya pembayarannya pun harus meningkat.

Pada penelitian kedua, Terdapat kesalahan dalam perhitungan sisa aset, seperti yang ditemukan dalam peninjauan catatan keuangan PT XYZ tahun 2017." Meskipun PT XYZ telah memperbaiki sistem penyusutan, mereka belum menangani penurunan tarif denda pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan

Pada penelitian ketiga, maka "Hasil investigasi ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa ketidaksesuaian dalam penyusunan SPT perusahaan, yang membuat perhitungan pajak perusahaan menjadi kurang akurat."

Pada penelitian keempat, maka " Temuan studi ini menunjukkan bahwa laba dan rugi yang ditentukan oleh sistem komersial dan fiskal berbeda satu sama lain karena

pendapatan dan biaya laporan keuangan komersial disesuaikan dengan pajak dalam sistem fiskal.”

Pada penelitian kelima dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara posisi barang dagang dan keuangan pada beberapa aspek utama, seperti ketentuan tarif dan strategi penetapan harga untuk menanggapi hubungan negatif seperti CSR dan depresiasi. Karena adanya disparitas dalam penerapan standar ketajaman Indonesia dan peraturan keuangan, disarankan agar perusahaan melakukan rekonsiliasi keuangan.

Top of Form

Pada peneliti keenam dapat disimpulkan bahwa "Dari penelitian sebelumnya pada PT SFM yang dijelaskan dalam paragraf ini, dapat ditemukan bahwa: (1) Laporan keuangan yang diberikan oleh PT SFM tidak mematuhi aturan pembayaran terkait. Meskipun terdapat laporan komersial, masih ada sejumlah masalah dalam proses ini yang menyebabkan pembayaran jumlah pajak penghasilan tidak akurat. UU No. 36 Thn 2008 mengamanatkan agar badan usaha melakukan rekonsiliasi keuangan."

Penelitian ketujuh menyimpulkan bahwa "Laporan keuangan fiskal PT Sembilan Putra Bersaudara tahun 2022 masih belum disusun secara utuh berdasarkan UU Pph No. 36 Tahun 2008.". Ini disebabkan oleh masih adanya banyak akun pendapatan dan beban yang memerlukan koreksi fiskal, sehingga jumlah PPh yang harus dibayarkan oleh PT dihitung dengan cara yang berbeda."

Pada penelitian kedelapan, maka ditemukan bahwa laporan keuangan fiskal yang disusun oleh PT XYZ tidak mematuhi UU PPh No. 36 Tahun 2008. Hal ini disebabkan oleh kesalahan koreksi fiskal terkait dengan biaya-biaya yang perlu diperbaiki agar perhitungan PPh Badan Terutang sesuai.

Pada penelitian kesembilan, maka "Temuan studi ini mengindikasikan bahwa beberapa biaya harus dikurangi untuk menurunkan pendapatan kena pajak perusahaan dan, akibatnya, jumlah pajak negara yang harus dibayarkan.."

Temuan penelitian kesepuluh memperlihatkan bahwa catatan keuangan fiskal PT MNO tidak disusun berdasarkan UU Pph No. 36 Tahun 2008 sebab masih ada akun biaya dan pendapatan belum juga diperbaiki sehingga mempengaruhi hitungan utang pajak penghasilan badan.

Pada penelitian kesebelas, maka "The findings of this qualitative-descriptive study show that the PT LBAS financial statements, which show an increase in net income before taxes to Rp4,467,665,861.00, and an underpayment of taxes totaling Rp524,264,758.00, do not comply with tax requirements. In order to reduce the likelihood that the tax authorities will request an examination, the company must pay off the debt equity ratio calculation and the nominative list while making changes."

Pada penelitian keduabelas, maka "Pursuant to this report, there are tax evasion strategies involving wage and cellular expenses that are not handled in accordance with government regulations and the Taxation Law when determining fiscal adjustments to lower the amount of income tax that the company must pay."

Pada penelitian ketigabelas, maka "The study's findings indicate that SPT Tahunan PPh Badan PT. Intercon Terminal Indonesia's perhitungan and pelaporan were not entirely in line with the Pajak Penghasilan and the Pajak Directive. Thus, in 2020, the

company needs to report a profit of Rp. 3.308.457.027 and a lower profit margin of Rp. 437.556.885.”

Pada penelitian keempatbelas, maka “The study's findings point out that errors in HR that failed to report accounts receivable resulted in a fiscal correction in corporate income tax. The fiscal correction comes next. There are still issues that need to be resolved in terms of knowledge (knowledge), attitude (attitude), and skills (skills)..”

Pada penelitian kelimabelas, maka "The study's findings reveal that the business fiscal profit is Rp. 807,100,774.00, up Rp. 3,404,975.00 from its commercial profit. This disparity leads in an underpayment of Rp. 619,954.00 in income tax that the company has submitted."

KESIMPULAN

Setiap entitas memiliki tujuan dan perencanaannya sendiri, seperti yang telah dijelaskan oleh kelima belas studi tersebut. Perencanaan pajak yang cermat diperlukan untuk meminimalkan biaya yang dikeluarkan oleh setiap organisasi, dengan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang mungkin diakui atau tidak diakui oleh perpajakan Indonesia. Selain itu, organisasi yang menerima alat penghitungan pajak penghasilan badan dapat secara efisien mengoptimalkan pendapatan mereka untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, E., Figari, F., Longo, E., & Suta, C. M. (2024). A micro-macro approach for the evaluation of fiscal policies: The case of the Italian tax-benefit reform. *Economic Modelling*, 135, 106689.
- Ashari, M. M. (2023). Analysis and Application of Calculations Fiscal Reconciliation on Less Corporate Income Pay at Sip Company. *Scientia*, 2(1), 102-109.
- Cahya, E. S. D., & Suhardiyah, M. (2024). ANALISIS REKONSILIASI FISKAL ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. EKA JAYA TAHUN 2021 DALAM MENENTUKAN PPH TERUTANG BERDASARKAN UU NO 36 TAHUN 2008. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 5(1), 1-7.
- Chen, X., Leith, C., & Ricci, M. (2023). Evaluating fiscal policy reforms using the fiscal frontier. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 155, 104733.
- Dali, R. M., & Hanafi, M. (2022). Analisis Rekonsiliasi Fiskal Laporan Keuangan Komersial Untuk Menentukan PPh Terutang PT. Mata Indah Nusantara. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 17(1), 54-60.
- Gunawan, I. W. S. A., Utthavi, W. H., & Wahyuni, L. M. (2020). Analysis of Fiscal Reconciliation and Application of PMK Number 169/PMK. 010/2015 to Commercial Financial Reports in Determining the Income Tax Payable for 2018 (Case Study at PT LBAS). *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 3(1), 62-66.
- Hery. (2019). Akuntansi – Aktiva = Utang + Modal. Jakarta: PT. Grasindo.
- Lame, G. (2019). Systematic Literature Review: An introduction. Proceedings of the International Conference on Engineering Design, ICED, (pp.1633-1642).

- Michelle, M., & Widjaja, P. H. (2023). ANALISIS REKONSILIASI FISKAL DALAM MENENTUKAN PAJAK PENGHASILAN TERUTANG PT. MNO TAHUN 2020. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(4), 2002-2013.
- Munandar, A., Shapiulayevna, A. P., & Romli, H. (2023). Analysis of Calculations And Reporting of Annual Corporate Income Tax At PT. Interconterminal Indonesia Year 2020. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 8(2), 345-358.
- Mutthalib, A., Su'un, M., & Junaid, A. (2020). Tax Avoidance practices for calculating Fiscal Correction of Income Tax Payable Expenses. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 1(4), 141-149.
- Nasution, A. H. (2022). Corporate Fiscal Reconciliation from the Perspective of Justice. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 6(8), 126-130.
- Palupi, R. A. (2019). The Development of Tax Administration Module Contextual Based on the Fiscal Reconciliation Material for Vocational School. *KnE Social Sciences*, 329-347.
- Qorimah, A. (2020). Analisis Laporan Rekonsiliasi Fiskal Pada PT Sarana Agro Nusantara. *Jurnal Budgeting*, 1(2), 41-52.
- Shandy, G. N., Tampubolon, F. R. S., & Panjaitan, E. J. (2023). Evaluasi Rekonsiliasi Fiskal dalam Rangka Menentukan Besarnya Pajak Penghasilan Terhutang di PT. Delapan Putra Bersaudara. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 6248-6264.
- Siti Resmi. (2019). Perpajakan: Teori dan Kasus. Edisi 10. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- SUPIT, S. S. B., LAMBE, R. Y., & Priscilia, W. E. K. U. (2022). Fiscal Correction Analysis Of Profit And Loss Reports In Determining Corporate Income Tax At CV Karya Bhakti Sentosa. *Journal of Governance, Taxation and Auditing*, 1(2), 234-240.
- Suryanti, P. H. W. (2021). Analisis Rekonsiliasi Fiskal Laporan Keuangan PT. SFM Tahun 2020 Dalam Menghitung PPh Terutang. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 358-376.
- Widjaja, A. H. P. H. (2021). Analisis Rekonsiliasi Fiskal Terhadap Laporan Keuangan Komersial Pada PT. XXX Tahun 2019. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 784-793.
- Wijaya, C. A., & Widjaja, P. H. (2019). Penerapan Rekonsiliasi Fiskal Pada Laporan Keuangan Pt Xyz Dalam Menghitung Pajak Penghasilan Terutang. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 317-323.
- Yoeveni, V., & Widjaja, P. H. (2022). Analisis Rekonsiliasi Fiskal Terhadap Laporan Keuangan Komersial Dalam Menghitung Pph Terutang PT XYZ. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1412-1418.
- Yunita, Hesti. 2023. "Analysis of Financial Statement Preparation, Fiscal Reconciliation and Human Resources Competency on Corporate Income Tax of Sriwijaya Argo Sakti Company, Indonesia" *Jurnal Ilmu Sosial dan Ekonomi Asia Selatan* 17 (3):43-52. <https://doi.org/10.9734/sajsse/2023/v17i3640>.
- Zovira, A., & Widjaja, P. H. (2019). Analisis Rekonsiliasi Fiskal dalam Perhitungan PPh Badan PT. Bali Citra Kinawa Sentosa. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 971-978.